

STRATEGI KREATIF PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ZAINUL HASAN GENGONG: MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA DENGAN MEDIA INOVATIF

Ahmad Muzammil¹

¹Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Abstract: *This study aims to identify the factors influencing the implementation of Arabic language learning strategies for early childhood in class "B" at TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Arabic language learning at this kindergarten is expected to provide an enjoyable and effective experience for children, developing their language skills through various appropriate methods and media. The factors influencing the implementation of learning include the quality and creativity of the teacher, the children's abilities and interests, the availability of engaging learning media, and support from the school and family environment. The use of media such as songs, images, and games, as well as the application of methods suitable for child development, are key to successful learning. Furthermore, parental involvement and the social environment also strengthen the learning process. Overall, internal and external factors that support each other can create an effective and enjoyable learning environment for early childhood in learning Arabic.*

Keywords: *Arabic language learning, early childhood education, learning strategies,*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini di kelas "B" TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Pembelajaran Bahasa Arab di TK ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak, dengan mengembangkan kemampuan bahasa mereka melalui berbagai metode dan media yang sesuai. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran antara lain adalah kualitas dan kreativitas guru dalam mengajar, kemampuan dan minat anak-anak, ketersediaan media pembelajaran yang menarik, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Penggunaan media seperti lagu, gambar, dan permainan, serta penerapan metode yang sesuai dengan perkembangan anak, menjadi kunci utama dalam keberhasilan pembelajaran. Selain itu, keterlibatan orang tua dan lingkungan sosial juga turut memperkuat proses pembelajaran. Secara keseluruhan, faktor internal dan eksternal yang saling mendukung dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini dalam mempelajari Bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran bahasa Arab, pendidikan anak usia dini, strategi pembelajaran.

¹Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Email: Muzammil25ahmad@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa pada anak usia dini memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak. Pada masa ini (Ardiansyah, 2020), kemampuan berbahasa berkembang sangat pesat, dan pengenalan bahasa asing seperti Bahasa Arab dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi anak. Di Indonesia, bahasa Arab tidak hanya penting untuk memahami agama Islam, tetapi juga menjadi bagian dari budaya dan tradisi yang perlu dikenalkan sejak dini. Oleh karena itu, memperkenalkan Bahasa Arab di tingkat pendidikan anak usia dini, seperti di TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo, sangat relevan untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa sejak usia muda.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, strategi pembelajaran yang digunakan haruslah disesuaikan dengan karakteristik anak yang masih dalam tahap perkembangan awal. Anak-anak usia dini cenderung belajar melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan permainan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dan menyenangkan sangat diperlukan untuk menjaga minat dan motivasi mereka dalam belajar. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat dengan mudah menyerap kosakata dan struktur kalimat dalam Bahasa Arab melalui media yang menarik dan sesuai dengan usia mereka.

Di TK Zainul Hasan Genggong, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Media seperti gambar, lagu, flashcard, dan permainan dapat memperkenalkan kosakata dan frasa Bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Media visual dan audio juga dapat membantu anak-anak mengaitkan kata-kata dalam Bahasa Arab dengan objek atau tindakan yang konkret, meningkatkan daya ingat mereka terhadap bahasa yang sedang dipelajari.

Selain itu, peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan interaktif sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di TK Zainul Hasan Genggong (Almutamah, 2021). Guru yang memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengajarkan Bahasa Arab kepada anak-anak dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif. Pendekatan yang melibatkan anak-anak secara aktif, seperti bermain peran (role-play) atau menggunakan boneka, dapat merangsang imajinasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan orang tua dan dukungan lingkungan juga tidak kalah penting dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab di TK. Ketika orang tua turut berpartisipasi dalam mengenalkan Bahasa Arab di rumah melalui kegiatan sederhana seperti menyanyikan lagu Arab atau membaca cerita, proses pembelajaran di sekolah akan lebih maksimal. Dengan adanya kerjasama antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar, pembelajaran Bahasa Arab bagi anak usia dini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal (Ahmad, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, media yang digunakan, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran kosakata (mufradat) Bahasa Arab pada anak usia

dini, khususnya di kelas “B” Taman Kanak-kanak (TK) Zainul Hasan Genggong Probolinggo. TK ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren yang berfokus pada strategi kreatif pembelajaran Bahasa Arab untuk anak TK.

LANDASAN TEORI

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Pendidikan pada jenjang PAUD dan TK dirancang untuk menjadi dasar penting dalam menanamkan pengetahuan, terutama dengan memanfaatkan masa emas perkembangan anak. Pada fase ini, pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat relevan untuk diteliti. Dengan pemahaman yang lebih baik, orang tua dan guru dapat membimbing anak-anak secara efektif menuju penguasaan keterampilan bahasa pada jenjang berikutnya. Strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik juga dapat meningkatkan minat anak terhadap bahasa Arab. Selain itu, mengenalkan bahasa Arab sejak usia dini mempermudah anak memahami bahasa Al-Qur'an pada tahap perkembangan awal mereka.

1. Strategi Pembelajaran

Dalam pendidikan, guru memiliki tanggung jawab untuk merancang strategi yang efektif guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Kemp mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien (Diknas, 2008). Melalui strategi yang tepat, guru dapat memanfaatkan berbagai sumber daya, media, dan lingkungan untuk menciptakan proses belajar yang optimal.

2. Pembelajaran Anak Usia Dini

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mengalami perkembangan signifikan di usia dini, yaitu sejak lahir hingga usia enam tahun. Menurut penelitian Direktorat PAUD, perkembangan otak anak mencapai 80% dari total kapasitasnya pada periode ini, yang bahkan dimulai sejak bulan keempat dalam kandungan. William Sears menyatakan bahwa peran orang tua sangat besar dalam membentuk kecerdasan anak. Oleh karena itu, masa usia dini harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mendukung perkembangan otak, dengan membangun jaringan saraf yang kuat dan berkualitas. Martin Luther menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah tahap terpenting dalam kehidupan anak. Keluarga menjadi institusi utama dalam membangun dasar pendidikan, sementara sekolah berperan sebagai sarana untuk memperkuat kemampuan anak, seperti membaca (Yus, 2011).

Mukti Amini menekankan bahwa pendidikan anak usia dini harus sesuai dengan prinsip *developmentally appropriate practice* (DAP), yaitu pendidikan yang mendukung perkembangan anak. Jamal menambahkan beberapa prinsip penting yang mendukung pendidikan anak usia dini, seperti:

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak.
- b. Belajar melalui bermain.
- c. Menciptakan lingkungan yang kondusif.
- d. Menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu.

- e. Mengembangkan keterampilan hidup.
- f. Memanfaatkan media edukatif dan sumber belajar.
- g. Dilakukan secara bertahap dan berulang.

3. Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kosakata (Mufradat)

Para ahli sepakat bahwa kosakata (mufradat) merupakan elemen dasar dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Penguasaan kosakata adalah syarat utama untuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Tanpa kosakata yang memadai, siswa akan kesulitan memahami dan menggunakan bahasa secara efektif. Karena itu, tahap awal pembelajaran bahasa harus difokuskan pada penguasaan mufradat dengan baik (Musthofa, 2012). Tujuan pembelajaran mufradat adalah agar siswa mampu memahami, menerjemahkan, dan menggunakan kosakata dalam kalimat dengan benar. Proses ini bukan hanya sekedar menghafal kata, tetapi juga melatih kemampuan untuk menggunakannya dalam komunikasi nyata, baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran kosakata sangat cocok diterapkan pada anak usia dini, terutama di tingkat PAUD, karena sejalan dengan proses alami anak dalam belajar berkomunikasi. Dengan memanfaatkan fase ini, pengajaran bahasa Arab yang berfokus pada kosakata dasar dapat tertanam lebih kuat, mempersiapkan anak untuk menguasai bahasa Arab di jenjang pendidikan berikutnya.

MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK USIA DINI

Kata media berasal dari bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari medium, yang berarti perantara atau pengantar. Dalam konteks komunikasi, media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima (Sadiman, 2006). Dalam bahasa Arab, istilah ini disebut *wasā'il*, yang juga bermakna penghubung pesan.

Beragam definisi diberikan mengenai media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (NEA) mengartikan media sebagai alat komunikasi, baik tercetak maupun audiovisual, beserta perangkatnya. Meski berbeda, definisi-definisi ini sepakat bahwa media berfungsi sebagai sarana untuk menyalurkan pesan yang mampu merangsang pikiran, emosi, dan perhatian siswa sehingga memfasilitasi proses pembelajaran (Shiny, 1984).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, media mengacu pada sarana komunikasi yang digunakan oleh guru untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Mahmud Ismail Shiny mengelompokkan media pembelajaran menjadi tiga jenis utama: Media Visual: Termasuk gambar, foto, peta, papan flanel, dan sebagainya. Media Audio: Seperti radio, rekaman kaset, dan perangkat audio lainnya. Media Audio-Visual: Misalnya televisi dan film (Shiny, 1984).

1. Prinsip Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab
Ahmad Khairi menyebutkan beberapa pertanyaan penting yang perlu dijawab saat memilih dan mengembangkan media pembelajaran, yaitu:

- a. Apakah media tersebut membantu mencapai tujuan pembelajaran?
- b. Apakah media ini memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang materi?
- c. Apakah media tersebut sesuai dengan tingkat usia siswa?
- d. Apakah media efisien dalam hal persiapan dan penggunaannya?
- e. Apa kelebihan dan kekurangan media tersebut, serta bagaimana mengoptimalkan penggunaannya?

2. Media Gambar/Foto

Media gambar atau foto adalah salah satu alat pendidikan yang paling sering digunakan. Sebuah pepatah Tiongkok mengatakan bahwa "satu gambar dapat berbicara lebih banyak daripada seribu kata." Gambar berfungsi sebagai media visual yang memungkinkan penyampaian informasi secara lebih konkret dibandingkan dengan kata-kata saja (Amir Hamzah). Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, media gambar menggabungkan fakta dan ide melalui kombinasi kata-kata dan visual, sehingga menghasilkan penyampaian yang lebih efektif (Kosasih, 2007). Dengan menggunakan media gambar, pengalaman belajar siswa menjadi lebih kaya. Visual yang ditampilkan memberikan pengertian yang lebih kuat dan tahan lama dibandingkan dengan metode verbal saja. Amir Hamzah Sulaeman menyebutkan bahwa pembelajaran dengan alat visual tidak hanya efektif dalam waktu singkat, tetapi juga meninggalkan kesan mendalam yang lebih lama di ingatan siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber data utama berasal dari guru kelas "B" di TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Selain itu, data pelengkap diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta dokumen dan arsip yang relevan. Kombinasi berbagai sumber data ini diharapkan dapat mendukung kelancaran dan keakuratan proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu:

- a. Wawancara/interview dengan informan terkait.
- b. Dokumentasi untuk mendapatkan data tertulis atau rekaman yang relevan.
- c. Observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara induktif, di mana peneliti menyimpulkan informasi berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan mengenai strategi pembelajaran al-mufradat (kosakata) dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran anak usia dini di kelas "B" TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab di TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Strategi dan media pembelajaran Bahasa Arab di TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo kemungkinan mengikuti pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, dengan fokus pada pengembangan kemampuan berbahasa secara menyenangkan, kreatif, dan interaktif. Berikut adalah beberapa strategi dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di TK tersebut:

1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di TK:

Pendekatan Tematik (Theme-Based Approach): Pembelajaran Bahasa Arab disesuaikan dengan tema-tema yang menarik bagi anak usia dini, seperti "keluarga", "hewan", "warna", dan "angka" (Agustini & W, 2021). Tema ini dapat membuat anak lebih mudah memahami kosakata baru dalam konteks yang familiar. Pembelajaran berbasis Permainan (Game-Based Learning): Menggunakan permainan interaktif seperti puzzle, kartu bergambar, dan permainan peran (role-playing) untuk memperkenalkan kata-kata atau frasa dalam Bahasa Arab. Misalnya, menggunakan flashcard untuk mengenalkan kosakata atau permainan "Simon Says" dalam Bahasa Arab.

Metode Bercerita (Storytelling): Menggunakan cerita-cerita sederhana dalam Bahasa Arab untuk memperkenalkan kosakata baru serta melatih pemahaman anak terhadap bahasa tersebut. Cerita bisa disajikan dengan gambar atau boneka tangan untuk menarik perhatian anak. Pendekatan Audio-Visual (Audiovisual Approach): Menggunakan media audio seperti lagu atau video yang menggunakan Bahasa Arab untuk mengajarkan anak tentang kata-kata atau frasa tertentu.

Role-play dan Drama: Anak-anak bisa bermain peran menggunakan Bahasa Arab, misalnya bermain dokter dan pasien, atau menjadi penjual dan pembeli di pasar. Ini membantu mereka belajar Bahasa Arab dalam situasi sehari-hari. Pengulangan (Repetition): Pembelajaran Bahasa Arab dengan pengulangan yang teratur agar anak-anak semakin familiar dengan kosakata dan struktur kalimat.

2. Media Pembelajaran Bahasa Arab:

Flashcards: Kartu bergambar yang digunakan untuk mengenalkan kosakata baru dalam Bahasa Arab. Misalnya, gambar hewan, buah, atau benda-benda sehari-hari dengan kata-kata dalam Bahasa Arab di bawah gambar (Abidin et al., 2021).

- a. Lagu dan Musik: Lagu anak-anak dalam Bahasa Arab yang mengandung kosakata sederhana dan repetitif bisa sangat efektif untuk membangun pemahaman dan keterampilan bahasa. Lagu-lagu tentang angka, warna, atau salam adalah contoh yang sering digunakan (Saputri, 2013).
- b. Boneka Tangan (Hand Puppets): Boneka tangan digunakan untuk membantu dalam bercerita atau dialog dalam Bahasa Arab. Anak-anak lebih mudah tertarik jika pembelajaran melibatkan objek yang menyenangkan.

- c. Video Pembelajaran: Video dengan animasi atau cerita yang mengandung elemen pendidikan Bahasa Arab untuk anak-anak. Ini dapat membantu anak-anak menghubungkan kata-kata dalam bahasa dengan gambar atau gerakan.
- d. Gambar dan Poster: Menggunakan poster dengan gambar dan tulisan dalam Bahasa Arab untuk memperkenalkan anak pada berbagai kosakata dan struktur kalimat. Poster yang berisi kata-kata umum seperti nama benda, anggota keluarga, atau hewan juga efektif.

Aplikasi Pembelajaran: Di era digital, aplikasi pembelajaran yang mengajarkan Bahasa Arab juga bisa menjadi media yang menarik dan efektif, seperti aplikasi yang menggunakan permainan atau animasi.

3. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Lingkungan:

Pendidikan di Rumah: Mengajak orang tua untuk melibatkan anak dalam aktivitas Bahasa Arab di rumah, seperti menyanyikan lagu, berbicara menggunakan frasa sederhana, atau membaca buku cerita bersama. Lingkungan Berbahasa Arab: Menciptakan lingkungan yang mendukung dengan menampilkan kata-kata dalam Bahasa Arab di sekitar sekolah (Ali, 2019) (misalnya, nama ruangan atau benda dengan label dalam Bahasa Arab). Strategi dan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat penting di TK, karena ini dapat membantu anak-anak merasa nyaman dan tertarik untuk belajar Bahasa Arab dengan cara yang alami dan tidak memaksa.

Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Kelas “B” TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini di kelas “B” TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab di kelas tersebut antara lain:

1. Faktor Guru:

Kemampuan dan Kualifikasi Guru: Kualitas dan kemampuan guru dalam mengajarkan Bahasa Arab sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Guru yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Bahasa Arab, serta keterampilan dalam metode pengajaran yang sesuai dengan anak usia dini, akan lebih mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif (Aalst, 2022; Abrori & Nurkholis, 2019).

- a. Metode Pengajaran yang Digunakan: Pilihan metode yang sesuai dengan karakteristik anak-anak, seperti pembelajaran berbasis permainan atau storytelling, dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap Bahasa Arab.
- b. Kreativitas dan Inovasi: Guru yang kreatif dalam menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran akan lebih mampu menarik perhatian dan minat anak-anak. Penggunaan media seperti gambar, lagu, dan

permainan interaktif sangat penting untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar.

- c. Kesabaran dan Pendekatan Emosional: Karena anak usia dini membutuhkan pendekatan yang penuh perhatian dan kasih sayang, guru yang sabar dan mampu membangun hubungan yang baik dengan anak akan lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif.

2. Faktor Murid:

Tingkat Kemampuan Bahasa Arab Anak: Kemampuan awal anak dalam memahami dan menggunakan Bahasa Arab dapat mempengaruhi bagaimana strategi pembelajaran diterapkan. Anak-anak dengan dasar Bahasa Arab yang lebih kuat mungkin lebih cepat memahami materi, sementara anak-anak dengan keterbatasan dalam bahasa akan membutuhkan pendekatan yang lebih bertahap (Afifah, 2019; Siswanti, 2024).

- a. Minat dan Motivasi Anak: Minat anak terhadap pembelajaran Bahasa Arab juga sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Anak yang tertarik dengan materi pembelajaran (misalnya karena penggunaan lagu atau gambar yang menarik) akan lebih mudah menyerap dan mengingat kosakata atau struktur kalimat yang diajarkan.
- b. Perkembangan Kognitif dan Sosial Anak: Faktor perkembangan kognitif anak usia dini yang masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan kemampuan bahasa juga mempengaruhi bagaimana mereka merespons materi pembelajaran. Strategi yang terlalu rumit atau tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak dapat membuat mereka kesulitan untuk memahami materi.

3. Faktor Lingkungan:

Lingkungan Sekolah: Fasilitas dan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, alat peraga yang memadai, dan suasana yang kondusif, dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sekolah yang menyediakan ruang untuk pembelajaran aktif dan interaktif akan mendukung strategi pengajaran yang lebih efektif. Lingkungan Sosial dan Budaya: Adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat sekitar dalam menggunakan Bahasa Arab juga berperan penting. Jika anak-anak terbiasa mendengar Bahasa Arab di rumah atau dalam kegiatan sehari-hari, mereka akan lebih mudah untuk memahami dan menggunakan Bahasa Arab.

4. Faktor Media Pembelajaran:

Ketersediaan Media Pembelajaran: Media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan usia anak (seperti gambar, lagu, boneka, dan video) akan mendukung proses belajar Bahasa Arab secara efektif. Media yang menarik dapat membantu anak lebih mudah mengingat kosakata dan frasa dalam Bahasa Arab. Penggunaan Teknologi: Teknologi, seperti aplikasi pembelajaran atau video edukatif, dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab di era digital ini.

Penggunaan teknologi yang sesuai dengan karakteristik anak dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Abror, 2020).

5. Faktor Kurikulum dan Rencana Pembelajaran:

Kurikulum yang Digunakan: Kurikulum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini akan mempermudah guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Kurikulum yang terstruktur dengan jelas dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak akan memastikan materi yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Perencanaan Pembelajaran yang Matang: Rencana pembelajaran yang jelas dan terstruktur, dengan penentuan tujuan pembelajaran yang spesifik dan metode yang bervariasi, akan mempermudah pelaksanaan strategi pengajaran Bahasa Arab di kelas (Abdullah, 2023).

6. Faktor Waktu dan Durasi Pembelajaran:

Durasi Waktu Pembelajaran: Anak-anak usia dini memiliki rentang perhatian yang relatif pendek, sehingga durasi pembelajaran Bahasa Arab yang terlalu lama atau monoton dapat mengurangi efektivitasnya. Pembelajaran yang singkat, padat, dan menyenangkan akan lebih efektif untuk menjaga minat anak. Frekuensi Pembelajaran: Pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan secara rutin dan konsisten akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak dibandingkan dengan pembelajaran yang jarang atau terputus-putus.

7. Faktor Dukungan Orang Tua:

Peran Orang Tua di Rumah: Orang tua yang terlibat dalam mendukung pembelajaran anak di rumah dengan melibatkan diri dalam kegiatan yang memperkenalkan Bahasa Arab, seperti menyanyikan lagu atau berbicara dalam frasa sederhana, akan memperkuat pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, strategi pembelajaran Bahasa Arab di kelas "B" TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo dapat dijalankan dengan lebih efektif, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak usia dini (Addnin & Effendi, 2021).

KESIMPULAN

Pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab di kelas "B" TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor utama yang mempengaruhi antara lain adalah kualitas guru dalam mengajarkan Bahasa Arab, kreativitas dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, serta kemampuan anak-anak dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung, seperti fasilitas yang memadai dan suasana yang kondusif, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Faktor perkembangan anak, termasuk minat dan motivasi belajar mereka, sangat menentukan efektivitas strategi yang diterapkan. Penggunaan media yang menarik, seperti lagu, gambar, dan permainan, dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Dukungan dari orang tua dan lingkungan sosial juga

memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab, terutama ketika anak-anak didorong untuk terus berlatih di rumah.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, penggunaan media yang variatif, serta peran aktif guru, orang tua, dan lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar Bahasa Arab yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Aalst, D. A. E. van. (2022). A Systematic Review on Primary School Teachers' Characteristics and Behaviors in Identifying, Preventing, and Reducing Bullying. *International Journal of Bullying Prevention*, 6(1), 124–137. <https://doi.org/10.1007/s42380-022-00145-7>
- Abdullah, F. (2023). Problems of Implementing the Islamic Religious Education (PAI) Integrated Education System Curriculum (Study of Analysis of the Combination of School Curriculum with the Manba'usshafa Islamic Boarding School, Pontianak Timur). *Journal of Educational Analytics*, 2(1), 111–130. <https://doi.org/10.55927/jeda.v2i1.3037>
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=M_UrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=literasi+menulis&ots=_L963R0M2l&sig=CxCAjVHzdOajecPhmS_VOzq52Ic
- Abror, D. (2020). *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)*. Deepublish.
- Abrori, M. S., & Nurkholis, M. (2019). Islamisasi Ilmu Pengetahuan Menurut Pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan PAI Di Perguruan Tinggi Umum. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 9–18. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.419>
- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35–35. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11038>
- Afifah, D. N. (2019). *Peran Pendidikan Entrepreneur Dalam Membangun Kreativitas Dan Kemandirian Siswa (studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo)* [PhD Thesis]. IAIN PONOROGO.
- Agustini, A., & W, U. R. (2021). Strategies of Islamic Religious Education Teachers in the Development of Teaching Materials. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 5(2), 206–206. <https://doi.org/10.35723/ajie.v5i2.186>
- Ahmad, A. Q. (2021). *Pengembangan Pendidikan Bela Negara di Madrasah/Sekolah*. Media Sains Indonesia.
- Ali, N. (2019). Pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran pada sekolah kejuruan di lingkungan pesantren. *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 48–59.

- Almutamah, S. (2021). Peran Perempuan Dalam Pendidikan Islam. *PEDIAMU: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 1, 51–64.
- Ardiansyah, A. A. (2020). Implementasi Metode Ibridi Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadien Majalengka. *al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v12i01.1329>
- Saputri, D. R. (2013). Proses Pembelajaran Seni Musik Bagi Siswa Tunanetra. *Harmonia*, 13(1), 37–44.
- Siswanti, I. (2024). Exploring Financial Behaviours in Islamic Banking: The Role of Literacy and Self-Efficacy Among Jakarta's Bank Customers. *Cuadernos de Economia*, 47(133), 61–72. <https://doi.org/10.32826/cude.v47i133.1307>